AN NĀZI`ĀT

(Malaikat-Malaikat Yang Mencabut)

Surah ke-79

46 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,
2. dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,
3. dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,
4. dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,
5. dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan,
6. (ketika tiupan pertama), hari berubah dengan cepat dan tidak teratur,
7. mengikuti (tiupan pertama) itu diiringi (oleh tiupan kedua mengguncangkan seluruh alam).
8. hati manusia pada waktu itu berdebar sangat takut,
9. Pandangannya tertunduk.
10. (Orang-orang kafir) berkata: "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan dalam keadaan semula?
11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang belulang yang hancur?"
12. Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".
13. Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah satu kali teriakan saja,
14. maka dengan serta merta mereka hidup kembali di bumi.
15. Sudah sampaikah kepadamu kisah Musa.
16. Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci yaitu Lembah Thuwa;
17. "Pergilah kamu kepada Fir`aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,
18. dan katakanlah (kepada Fir`aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)".
19. Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"
20. Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.
21. Tetapi Fir`aun mendustakan dan mendurhakai.
22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).
23. Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru (memanggil kaumnya),

سُوْرَةُ النّٰزِعٰتِ

Suratun Nāzi`āt

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

سَبْحًا	وَّالسّٰبِحٰتِ	٢	نَشْطًا	وَّالنّٰشِطٰتِ	١	غَرْقًا	وَالنّٰزِعٰتِ
dengan cepat	dan yang turun	2	perlahan-lahan	dan yang mencabut	1	dengan keras	demi yang mencabut

Wannāzi`āti gharqā (1) Wannāsyithāti nasythā (2) Wassābiĥāti sabĥā

الرَّاجِفَةُ	تَرْجُفُ	يَوْمَ	٥	اَمْرًا	فَالْمُدَبِّرٰتِ	٤	سَبْقًا	فَالسّٰبِقٰتِ	٣
goncangan	bergon-cang	hari	5	urusan	dan yang mengatur	4	dengan kencang	dan yang mendahului	3

(3) Fassābiqāti sabqā (4) Falmudabbirāti amrā (5) Yauma tarjufur rājifah

اَبْصَارُهَا	٨	وَّاجِفَةٌ	يَّوْمَىِٕذٍ	قُلُوْبٌ	٧	الرَّادِفَةُ	تَتْبَعُهَا	٦
pandang-annya	8	berdebar/ sangat takut	pada hari itu	hati-hati	7	yang meng-iringi	mengi-kutinya	6

(6) Tatba`uhar rādifah (7) Qulūbuy yauma-idziw wājifah (8) Absharuhā

كُنَّا	ءَاِذَا	١٠	الْحَافِرَةِ	فِى	لَمَرْدُوْدُوْنَ	ءَاِنَّا	يَقُوْلُوْنَ	٩	خَاشِعَةٌ
kami adalah	apakah apabila	10	keadaan semula	da-lam	pasti akan dikembalikan	apa sung-guh kami	mereka berkata	9	takut/ tertunduk

khāsyi`ah (9) Yaqūlūna a-innā lamardūdūna fil ĥāfirah (10) A-idzā kunnā

زَجْرَةٌ	هِيَ	فَاِنَّمَا	١٢	خَاسِرَةٌ	كَرَّةٌ	اِذًا	تِلْكَ	قَالُوْا	١١	نَّخِرَةً	عِظَامًا
teri-akan	ia	maka sung-guh hanyalah	12	kerugian	pengem-balian	jika de-mikian	itu	mereka berkata	11	yang hancur	telah jadi tulang-tulang

`izhāman nakhirah (11) Qālū tilka idzan karratun khāsirah (12) Fa-innamā hiya zajratuw

١٥	مُوْسٰى	حَدِيْثُ	اَتٰىكَ	هَلْ	١٤	بِالسَّاهِرَةِ	هُمْ	فَاِذَا	١٣	وَّاحِدَةٌ
15	Musa	cerita	telah sampai pada kamu	apa-kah	14	hidup kembali di bumi	me-reka	maka tiba-2	13	satu /satu kali

wāĥidah (13) Fa-idzāhum bissāhirah (14) Hal atāka ĥadītsu mūsā (15)

١٧	طَغٰى	اِنَّهٗ	فِرْعَوْنَ	اِلٰى	اِذْهَبْ	١٦	طُوًى	الْمُقَدَّسِ	بِالْوَادِ	رَبُّهٗ	نَادٰىهُ	اِذْ
17	kelewat batas	sungguh dia	Fir`aun	ke-pada	pergilah kamu	16	(lembah) Thuwā	(lembah) suci	di lem-bah	Tuhan-nya	memang-gilnya	tat-kala

Idz nādāhu rabbuhū bilwādil muqaddasi thuwā (16) Idz-hab ilā fir`auna innahū thaghā (17)

فَاَرٰىهُ	١٩	فَتَخْشٰى	رَبِّكَ	اِلٰى	وَاَهْدِيَكَ	١٨	تَزَكّٰى	اَنْ	اِلٰٓى	لَّكَ	هَلْ	فَقُلْ
lalu dia lihat-kan padanya	19	maka (supaya) kamu takut	Tuhan kamu	ke-pada	dan aku tunjuk-kan kamu	18	kamu ber-sihkan diri	bah-wa	kepa-da	bagi kamu	apakah/ maukah	maka katakan

Faqul hal laka ilā an tazakkā (18) Wa-ahdiyaka ilā rabbika fatakhsyā (19) Fa-arāhul

فَحَشَرَ	٢٢	يَسْعٰى	اَدْبَرَ	ثُمَّ	٢١	وَعَصٰى	فَكَذَّبَ	٢٠	الْكُبْرٰى	الْاٰيَةَ
maka dia kumpulkan	22	dia berusa-ha /berjalan	dia ber-paling	kemu-dian	21	dan dia men-durhakai	maka dia mendustakan	20	yang besar	ayat-ayat/ mukjizat

āyatal kubrā (20) Fakadz-dzaba wa`ashā (21) Tsumma adbara yas`ā (22) Faĥasyara

وَالْاُوْلٰى	الْاٰخِرَةِ	نَكَالَ	اللّٰهُ	فَاَخَذَهُ	٢٤	الْاَعْلٰى	رَبُّكُمُ	اَنَا۠	فَقَالَ	٢٣	فَنَادٰى
dan yang terdahulu	akhirat	siksa	Alloh	maka mengambil	24	paling tinggi	tuhan kalian	Aku	maka berfirman	23	lalu dia berseru

fanādā (23) Faqāla ana rabbukumul a`lā (24) Fa-akhadzahul lāhu nakālal ākhirati wal-ūlā

٢٥ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَنْ يَّخْشٰىۗ ٢٦ ءَاَنْتُمْ اَشَدُّ خَلْقًا اَمِ السَّمَاۤءُ ۚ بَنٰىهَاۗ

Dia telah langit atau pencip- lebih apakah dia bagi benar-2 yang de- pa- sung-
membinanya taan sangat kalian 26 takut orang pelajaran mikian itu da guh 25

(25) Inna fī dzālika la`ibratal limay yakh-syā (26) A-antum asyaddu khalqan amis samā̄^{k} banāhā

٢٧ رَفَعَ سَمْكَهَا فَسَوّٰىهَاۙ ٢٨ وَاَغْطَشَ لَيْلَهَا وَاَخْرَجَ ضُحٰىهَاۖ ٢٩

waktu dan Dia malam- dan Dia ja- lalu Dia menyem- bangun- Dia me-
29 Duhanya keluarkan nya dikan gelap 28 purnakannya annya ninggikan 27

(27) Rafa`a samkahā fasawwāhā (28) Wa-agh-thasya lailahā wa-akhraja dhuĥāhā (29)

وَالْاَرْضَ بَعْدَ ذٰلِكَ دَحٰىهَاۗ ٣٠ اَخْرَجَ مِنْهَا مَاۤءَهَا وَمَرْعٰىهَاۖ ٣١

dan padang airnya darinya Dia ke- Dia ham- demiki- sesu- dan
31 rumput luarkan 30 parkannya an /itu dah bumi

Wal-ardha ba`da dzālika daĥāhā (30) Akhraja minhā mā̄-ahā wamar`āhā (31)

وَالْجِبَالَ اَرْسٰىهَاۙ ٣٢ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِاَنْعَامِكُمْۗ ٣٣ فَاِذَا جَاۤءَتِ الطَّاۤمَّةُ

keributan/ telah maka dan untuk bina- bagi kese- Dia pan- dan gu-
malapetaka datang apabila 33 tang ternak kalian kalian nangan 32 cangkannya nung-2

Waljibāla arsāhā (32) Matā`al lakum wali-an`āmikum (33) Fa-idzā jā̄-atith thā̄mmatul

الْكُبْرٰىۖ ٣٤ يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْاِنْسَانُ مَا سَعٰىۙ ٣٥ وَبُرِّزَتِ الْجَحِيْمُ

neraka dan diper- telah ia apa manusia teringat hari besar
lihatkan 35 kerjakan yang 34

kubrā (34) Yauma yatadzakkarul insānu mā sa`ā (35) Waburrizatil jaĥīmu

لِمَنْ يَّرٰى ٣٦ فَاَمَّا مَنْ طَغٰىۖ ٣٧ وَاٰثَرَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَاۙ ٣٨ فَاِنَّ الْجَحِيْمَ

neraka maka dunia kehi- dan ia kelewat siapa maka ia me- bagi
sungguh 38 dupan senang 37 batas yang adapun 36 lihat orang

limay yarā (36) Fa-ammā man thaghā (37) Wa-ātsaral ĥayātad dunyā (38) Fa-innal jaĥīma

هِيَ الْمَأْوٰىۗ ٣٩ وَاَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهٖ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوٰىۙ

hawa dari jiwa/ dan ia Tuhan- kedu- ia siapa dan tempat ia
nafsu diri menahan nya dukan takut yang adapun 39 tinggal (adalah)

hiyal ma^{k}wā (39) Wa-ammā man khāfa maqāma rabbihī wanahan nafsa `anil hawā

٤٠ فَاِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوٰىۗ ٤١ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ السَّاعَةِ اَيَّانَ مُرْسٰىهَاۗ

kedatangan/ kapan hari dari/ mereka akan tempat ia surga maka
terjadinya kiamat tentang bertanya padamu 41 tinggal (adalah) sungguh 40

(40) Fa-innal jannata hiyal ma^{k}wā (41) Yas-alūnaka `anis sā`ati ayyāna mursāhā

٤٢ فِيْمَ اَنْتَ مِنْ ذِكْرٰىهَاۗ ٤٣ اِلٰى رَبِّكَ مُنْتَهٰىهَاۗ ٤٤ اِنَّمَآ اَنْتَ مُنْذِرُ

pemberi kamu sungguh kesudah- Tuhan ke- meng- dari ka- dalam
peringatan hanyalah 44 annya kamu pada 43 ingatnya mu apa 42

(42) Fīma anta min dzikrāhā (43) Ilā rabbika muntahāhā (44) Innamā anta mundziru

مَنْ يَّخْشٰىهَاۗ ٤٥ كَاَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوْٓا اِلَّا عَشِيَّةً اَوْ ضُحٰىهَا ࣖ ٤٦

pagi atau di waktu ke- mereka tidak mereka hari seakan-2 ia takut siapa
46 harinya sore cuali tinggal melihatnya mereka 45 kepadanya yang

may yakh-syāhā (45) Ka-annahum yauma yaraunahā lam yalbatsū̄ illā `asyiyyatan au dhuĥāhā (46)

24. (seraya) berkata: " akulah tuhanmu yang paling tinggi".
25. Maka Alloh mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.
26. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya).
27. Apakah penciptaan kamu yang lebih sulit ataukah langit yang telah dibangun-Nya,
28. Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,
29. dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangnya terang benderang.
30. Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.
31. Dia keluarkan air dan padang rumput dari bumi,
32. Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya (dengan teguh),
33. (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.
34. Maka apabila malapetaka besar (atau hari kiamat) telah datang,
35. (yaitu) pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah ia kerjakan,
36. dan diperlihatkan neraka bagi orang yang melihat.
37. Adapun orang yang melampaui batas,
38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,
39. maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya).
40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya,
41. maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya).
42. Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari kiamat, “kapankah terjadinya”?
43. Untuk apa engkau perlu menyebutkannya (atau waktunya)?
44. Kepada Tuhanmulah (dikembalikan) kesudahannya (atau ketentuan waktunya).
45. kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepada (hari kiamat)
46. Pada hari ketika mereka melihat hari kiamat itu, mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar saja) tinggal (di dunia, yakni) pada waktu sore atau pagi hari.